80 Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Dinas Bina Marga Gelar Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di Lapangan Banteng, Dukung Jakarta Ramah Pejalan Kaki

Dinas Bina Marga DKI Jakarta Raih Penghargaan Jakarta Water Hero 2025

Apel Siaga Banjir

bersama Gubernur DKI Jakarta

Agustus 2025 | Edisi 13



Foto: Rafik Cahyadi


binamargadki
dbmtvDKI

DAFTAR ISI

Prakata	2
Dinas Bina Marga DKI Jakarta Raih Penghargaan Jakarta Water Hero 2025	3
DBM Tegaskan Komitmen Pengembalian Marka Jalur Sepeda Pasca Pemeliharaan Jalan	5
Rapi dan Tertata! Pemotongan Kabel Fiber Optik Udara di Jl. Pluit Utara, Kec. Penjaringan	7
Apel Siaga Banjir bersama Gubernur DKI Jakarta	8
Dinas Bina Marga DKI Gelar FGD Pemaparan Teknologi Perkerasan Jalan B-Flex PG7	10
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Laksanakan Rapat Koordinasi Evaluasi Data Inventarisasi Proyek Jalan Tembus Kelapa Gading – Pulo Gadun	12
Pemeliharaan Jalan Berkala di Jakarta: Bina Marga Fokus di Titik-Titik Prioritas	13
Zebra Cross Dicat Ulang, Dinas Bina Marga Wujudkan Jakarta Ramah Pejalan Kaki	14
Dinas Bina Marga Gelar Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di Lapangan Banteng, Dukung Jakarta Ramah Pejalan Kaki	16
JUNITA: Niaga Hebat, Jumat Bermakna	18
HOTMIX vs COLDMIX: Solusi Perbaikan Jalan yang Disesuaikan dengan Kondisi Lapangan	19
Bina Marga Grogol Petamburan: Jaga Jalan Jakarta Barat Bebas Lubang Lewat Dedikasi Tim Lapangan	21
Galeri Sorotan	23
Tahapan Perbaikan Jalan dengan Hotmix	31



PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Juli merupakan bulan yang produktif bagi Dinas Bina Marga. Pada edisi bulan Agustus ini, kita akan mengulas mengenai Jakarta Water Hero 2025 dimana Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mendapatkan penghargaan atas partisipasinya dalam mendukung Program Cakupan Pelayanan 100% oleh PAM JAYA, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan Juli. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 13 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga. Terima kasih kepada semua pihak dari bidang, unit, dan sudin yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Dinas Bina Marga DKI Jakarta Raih Penghargaan Jakarta Water Hero 2025

Jakarta, 4 Juli 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan dalam ajang Jakarta Water Hero 2025 yang diselenggarakan oleh PAM JAYA. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi aktif Dinas Bina Marga dalam mendukung program cakupan layanan air perpipaan 100% di wilayah DKI Jakarta.

Penghargaan ini diterima dalam kategori Kedinasan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, menandai keberhasilan kolaborasi lintas sektor dalam upaya konservasi air dan penggunaan sistem air perpipaan yang berkelanjutan.

Acara penghargaan dilaksanakan pada Jumat, 4 Juli 2025 di Pendopo Balai Kota Jakarta, sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-498 Kota Jakarta. PAM JAYA, yang sejak 2023 menginisiasi program Jakarta Water Hero, mendorong peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pemanfaatan air perpipaan demi mengurangi eksploitasi air tanah dan menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam sambutannya, perwakilan dari PAM JAYA menyampaikan bahwa penghargaan ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan apresiasi kepada instansi pemerintah dan mitra kerja yang menunjukkan komitmen nyata dalam pengelolaan air berkelanjutan di kota Jakarta.





Dinas Bina Marga menerima langsung Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Pramono Anung, sebagai pengakuan atas kontribusi nyata dalam mendukung program pelayanan air 100% oleh PAM JAYA.

Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas kerja keras seluruh jajaran Dinas Bina Marga dalam menyelaraskan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya fungsional, tetapi juga ramah lingkungan.

Pada kesempatan ini, PAM JAYA juga memberikan arahan penting mengenai penguatan sinergi ke depan, mengingat tantangan perubahan iklim dan urbanisasi menuntut pengelolaan sumber daya air yang lebih cerdas dan terintegrasi.

Bersama dengan pencapaian ini, Dinas Bina Marga DKI Jakarta akan terus berkomitmen untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi aktif lintas sektor dalam penyediaan infrastruktur kota yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Dinas Bina Marga DKI Jakarta Tegaskan Komitmen Pengembalian Marka Jalur Sepeda Pasca Pemeliharaan Jalan

Jakarta, 7 Juli 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta kembali menegaskan komitmennya dalam memastikan keberlanjutan infrastruktur yang aman dan nyaman, khususnya bagi pengguna jalur sepeda. Seiring dengan semakin masifnya pekerjaan pemeliharaan jalan di berbagai titik ibu kota, muncul pertanyaan dari masyarakat terkait hilangnya marka jalur sepeda setelah proses perbaikan berlangsung.

Untuk menjawab kekhawatiran tersebut, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta memberikan penjelasan secara teknis, bahwa hilangnya marka jalan termasuk jalur sepeda bukanlah sebuah kelalaian, melainkan bagian dari proses teknis yang memerlukan jeda waktu, guna menjamin hasil akhir yang lebih optimal dan tahan lama.

Kenapa Marka Tidak Langsung Dicat?

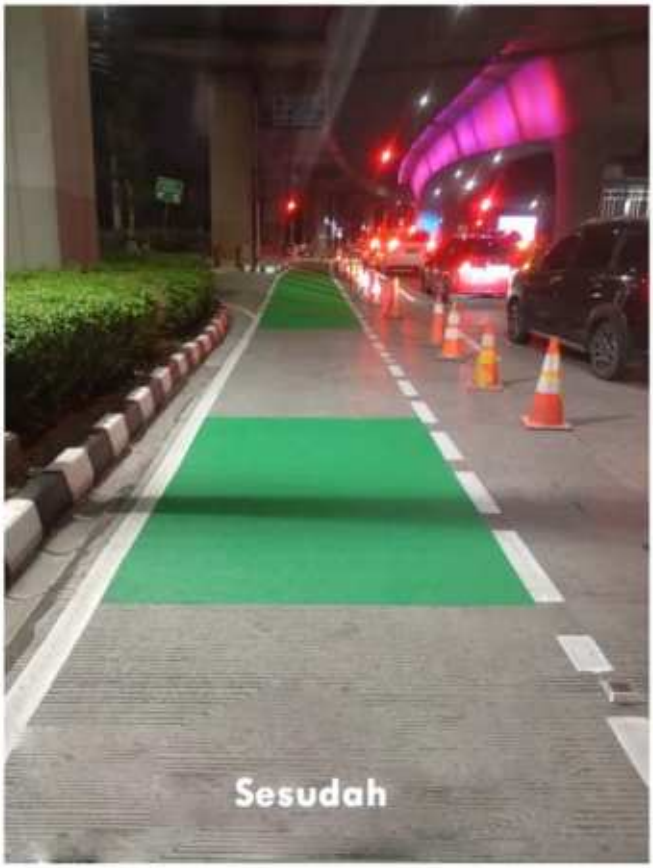
Saat dilakukan pelapisan ulang jalan dengan aspal hotmix, permukaan jalan akan mengandung minyak aspal yang masih aktif. Dalam kondisi ini, bila marka langsung dicat, maka:

- Cat marka tidak akan melekat dengan sempurna.
- Daya tahan cat akan rendah dan mudah terkelupas.
- Potensi pemborosan bahan dan pekerjaan ulang cukup tinggi.

Maka dari itu, dibutuhkan waktu jeda agar aspal hotmix “settle”, yakni sekitar 7–14 hari, tergantung pada kondisi cuaca dan volume lalu lintas. Setelah masa tersebut, cat marka dapat diaplikasikan dengan baik dan hasilnya lebih maksimal.







Contoh Implementasi: Jl. HR Rasuna Said

Salah satu lokasi yang tengah menjalani proses ini adalah Jl. HR Rasuna Said sisi barat, di mana pekerjaan pelapisan jalan telah rampung. Saat ini, permukaan jalan sedang memasuki masa settling dan akan segera dilanjutkan dengan pengecatan ulang marka jalur sepeda.

Prosedur serupa juga diterapkan pada ruas jalan lainnya di Jakarta yang mengalami pemeliharaan, baik menggunakan aspal hotmix maupun beton. Dinas Bina Marga menegaskan bahwa pengembalian marka jalur sepeda bersifat prioritas, terutama demi mendukung mobilitas berkelanjutan dan keselamatan pengguna.

Komitmen terhadap Infrastruktur Ramah Lingkungan

Upaya ini juga sejalan dengan komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mendorong moda transportasi ramah lingkungan, termasuk integrasi jalur sepeda ke dalam sistem infrastruktur perkotaan. Pemulihan marka sepeda yang tertib dan berstandar menjadi salah satu indikator keberhasilan tata kelola jalan yang inklusif.

Sebagai bentuk transparansi dan edukasi publik, Dinas Bina Marga juga mengajak masyarakat untuk tidak salah paham terhadap hilangnya marka di masa perbaikan, dan memahami bahwa proses perbaikan jalan melewati berbagai proses hingga dapat kembali pada keadaan prima.

Rapi dan Tertata! Pemotongan Kabel Fiber Optik Udara di Jl. Pluit Utara, Kecamatan Penjaringan

Jakarta, 8 Juli 2025 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara bersama Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) telah menyelesaikan kegiatan pemutusan dan relokasi kabel fiber optik sepanjang 920 meter di Jalan Pluit Utara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Tepatnya di depan Gedung BYD.

Kabel-kabel udara milik 15 operator telekomunikasi dipindahkan menggunakan peralatan berupa mobil skylift dan UPR. Seluruh proses berlangsung lancar tanpa kendala teknis yang berarti. Hasil dari kegiatan ini membuat tampilan lingkungan sekitar menjadi lebih tertata, aman, dan nyaman bagi warga, khususnya para pejalan kaki.

Kepala Seksi Prasarana dan Utilitas Kota pada Prasarana Jalan dan Utilitas (PSUK PJU) Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara, Untung Pitoyo, mengatakan bahwa penataan kabel udara ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menuju kota bertaraf global.

"Dengan Jakarta menuju Kota Global, diharapkan pemutusan kabel udara ini dapat memberikan kenyamanan terhadap masyarakat, terutama pejalan kaki," ujar Untung.

Ia juga mengajak masyarakat untuk mendukung program penataan kabel udara demi menciptakan kota yang lebih teratur dan estetis.

Penataan kabel udara di Jakarta merupakan langkah berkelanjutan dari program transformasi infrastruktur kota yang tidak hanya meningkatkan kualitas layanan publik, tetapi juga memperindah wajah kota.







Apel Siaga Banjir bersama Gubernur DKI Jakarta



Jakarta, 8 Juli 2025 - Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, memimpin apel siaga antisipasi banjir di Jalan Binawarga, Rawajati, Pancoran, Jakarta Selatan, pada Selasa (8/7) pagi. Dalam kesempatan itu, Gubernur Pramono memberikan arahan sekaligus menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak atas dedikasi mereka menangani persoalan banjir di Ibu Kota.

“Pagi ini saya meminta jajaran untuk mengadakan apel siaga guna mengantisipasi banjir seperti yang terjadi dua hari lalu,” ujar Pramono.

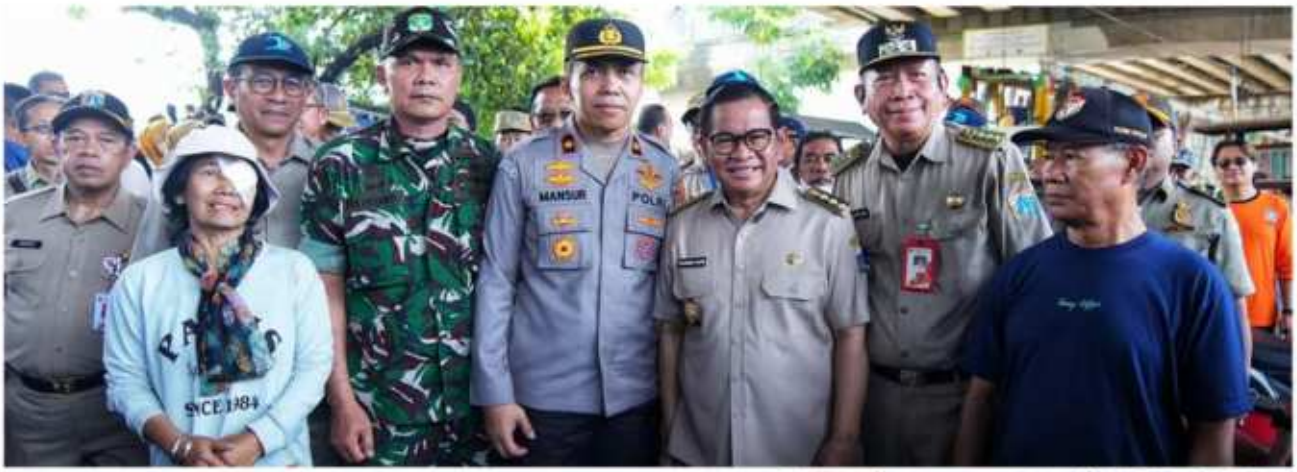
Ia menegaskan, penanganan banjir di Jakarta harus dilakukan secara cepat dan tepat, dengan perencanaan matang serta antisipasi terhadap kemungkinan di luar prediksi.

“Saya minta wali kota dan dinas-dinas terkait siaga 24 jam dalam menangani banjir. Walaupun ada hujan dan banjir kiriman, dampaknya tidak boleh separah sebelumnya. Kemarin malam, air banjir bisa langsung di flushing ke laut karena permukaan laut sedang surut,” jelasnya.

Gubernur DKI Jakarta ini menekankan pentingnya koordinasi lintas instansi agar langkah antisipatif berjalan efektif, dengan keselamatan warga sebagai prioritas utama.

“Kita harus punya rencana antisipatif agar dampak banjir tidak meluas dan tidak menimbulkan korban. Itu yang sedang kita siapkan,” tegasnya.

Dalam apel tersebut, Pramono juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para petugas yang telah bekerja di lapangan, seperti personel Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Satpol PP, serta Pasukan Pelangi yang terdiri dari Pasukan Kuning (Dinas Bina Marga), Pasukan Oranye (Dinas Lingkungan Hidup), Pasukan Biru (Dinas Sumber Daya Air), dan Pasukan Hijau (Dinas Pertamanan dan Hutan Kota).







“Saya mengapresiasi kerja keras saudara semua yang menjadi garda terdepan dalam penanganan banjir. Saya tahu banyak yang menggigil karena bekerja seharian, terutama pasukan kuning, oranye, biru, dan hijau. Bekerjalah dengan hati,” pesannya.

Pada kesempatan tersebut Pramono juga menyampaikan permohonan maaf kepada warga yang terdampak banjir. Ia berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem drainase dan mengatasi berbagai sumbatan saluran agar daya tampung air di Jakarta semakin optimal.

“Saya mohon maaf kepada warga yang masih terdampak banjir kemarin. Kami akan bekerja keras dan menyiapkan langkah-langkah konkret untuk penanganan kedepannya,” tutupnya.

Dinas Bina Marga DKI Gelar FGD Pemaparan Teknologi Perkerasan Jalan B-Flex PG76

Jakarta, 10 Juli 2025 - Dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya tahan infrastruktur jalan di Jakarta, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan Forum Group Discussion (FGD) yang bertajuk "Pemaparan Perkerasan Jalan Menggunakan B-Flex PG76", pada Kamis (10/7) bertempat di Hotel Millennium, Jakarta Pusat.

Acara yang dilaksanakan sejak pukul 09.00 hingga 12.00 WIB ini menghadirkan para narasumber berpengalaman dari kalangan akademisi dan praktisi, yakni Ir. Latif Sugiman, M.Sc., Ph.D dan Ir. Wardhani Sartono, M.Sc.. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga melibatkan PT Buntara Megah Inti sebagai mitra penyelenggara, yang memiliki peran penting dalam pengembangan teknologi material perkerasan jalan.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai wadah diskusi dan pertukaran informasi teknis mengenai penggunaan material B-Flex PG76 dalam sistem perkerasan jalan. Teknologi B-Flex PG76 sendiri merupakan sebuah jenis aspal termodifikasi (polymer modified asphalt) yang dikembangkan untuk menghadapi tantangan lingkungan ekstrem dan beban lalu lintas tinggi yang umum terjadi di wilayah perkotaan dan diharapkan dapat menjadi inovasi untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di kota Jakarta.

Dalam paparannya, para narasumber menjelaskan bahwa penggunaan B-Flex PG76 terbukti meningkatkan fleksibilitas, daya tahan terhadap deformasi permanen (rutting), serta ketahanan terhadap suhu tinggi maupun rendah. Hal ini menjadikannya sebagai solusi efektif dalam mendukung pembangunan jalan dengan usia pakai yang lebih panjang dan biaya perawatan yang lebih rendah.

Kegiatan FGD ini merupakan bagian dari upaya Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta dalam mendorong penerapan teknologi terkini demi mendukung pembangunan infrastruktur jalan yang tangguh, efisien, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam acara ini kehadiran peserta secara langsung sangat ditekankan mengingat pentingnya materi yang akan dibahas.



Selain itu, kegiatan FGD ini juga menjadi forum terbuka untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman antar praktisi, akademisi, serta unsur pemerintah daerah. Para peserta yang terdiri dari perwakilan teknis, kontraktor, konsultan, dan pejabat pelaksana teknis pembangunan jalan mengikuti sesi secara aktif dan antusias. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga diselenggarakan sebagai langkah strategis untuk menjembatani perkembangan teknologi dengan kebutuhan praktis di lapangan.

Penyelenggaraan FGD ini merupakan bagian dari komitmen Pemprov DKI Jakarta untuk terus melakukan inovasi dan modernisasi di sektor infrastruktur jalan. Seiring dengan pertumbuhan kota dan tuntutan pelayanan publik yang semakin tinggi, dibutuhkan pendekatan yang lebih ilmiah dan berkelanjutan dalam pembangunan jalan.

Melalui penerapan teknologi seperti B-Flex PG76, diharapkan proses konstruksi jalan tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan jangka panjang kota Jakarta dalam menciptakan sistem transportasi yang handal dan efisien.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus berupaya menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan akademisi, untuk memperkuat ekosistem pembangunan infrastruktur. FGD ini menjadi bagian dari rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas internal dan kolaborasi lintas sektor yang berorientasi pada hasil nyata di lapangan.

Sebagai penutup, panitia menegaskan bahwa hasil dari FGD ini akan dijadikan bahan evaluasi serta rujukan dalam penyusunan kebijakan dan spesifikasi teknis pada proyek-proyek perkerasan jalan ke depan.





Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Laksanakan Rapat Koordinasi Evaluasi Data Inventarisasi Proyek Jalan Tembus Kelapa Gading – Pulo Gadung

Jakarta, 11 Juli 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara (Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional - ATR/BPN) melaksanakan Rapat Koordinasi Evaluasi Hasil Pengolahan Data Inventarisasi dan Identifikasi Pengadaan Tanah untuk Proyek Pembangunan Jalan Tembus Kelapa Gading Timur hingga Terminal Pulo Gadung.

Kegiatan tersebut digelar selama dua hari, pada Kamis dan Jumat, 10–11 Juli 2025, yang bertempat di Kemayoran, Jakarta Pusat. Pada rapat koordinasi ini, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta memiliki tujuan untuk memastikan sinkronisasi data hasil inventarisasi bidang tanah serta penyusunan daftar nominatif sebagai bagian dari proses pengadaan tanah untuk proyek strategis tersebut.

Dalam undangan resmi yang ditandatangani Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara, Sontang Coin Manurung, disebutkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya percepatan penyelesaian administrasi pertanahan, guna mendukung kelancaran pembangunan infrastruktur jalan yang menghubungkan kawasan Kelapa Gading Timur dengan Terminal Pulo Gadung.

Kegiatan diawali pada Kamis, 10 Juli 2025, dengan registrasi peserta yang dimulai pada pukul 10.00 WIB, serta dilanjutkan dengan sesi pembahasan data hasil inventarisasi dan identifikasi di Kelurahan Pegangsaan Dua oleh dua satuan tugas. Diskusi ini berlangsung dalam dua sesi hingga pukul 17.30 WIB.

Lalu pada hari kedua Jumat, 11 Juli 2025, agenda difokuskan pada penyusunan Peta Bidang Tanah dan Daftar Nominatif, serta evaluasi data hasil identifikasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pada pelaksanaannya, rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar hingga akhir acara penutupan yang dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB.

Pada kegiatan ini, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta sebagai instansi yang membutuhkan tanah memonitor jalannya proses teknis dan administrasi selama kegiatan berlangsung, didukung oleh Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara sebagai ketua pelaksana pengadaan tanah. Kegiatan ini diharapkan dapat memastikan keakuratan dan kelengkapan data sebagai landasan pengadaan tanah yang transparan dan akuntabel.





Pemeliharaan Jalan Berkala di Jakarta: Bina Marga Fokus di Titik-Titik Prioritas

Jakarta, 17 Juli 2025 - Dalam rangka menjaga kualitas infrastruktur jalan dan mencegah kerusakan yang lebih parah, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan berkala di berbagai titik strategis di wilayah DKI Jakarta.

Pemeliharaan ini dilakukan secara terencana dan berkala mulai bulan Mei hingga September 2025. Kegiatan ini mencakup perbaikan dan perawatan jalan dengan tujuan mengembalikan kondisi jalan ke tingkat kinerja yang optimal, sehingga kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan tetap terjaga.

Sejumlah ruas jalan yang masuk dalam program pemeliharaan berkala antara lain:

- Jl. Bumi, Jl. Gandaria 1, Jl. Kramat Pela, Jl. Ahmad Dahlan, Jl. Hang Tuah Raya, dan sekitarnya (9 Mei – 7 Juli 2025)
- Jl. Daan Mogot, Jl. Raya Pantura bawah FO Pesing (16 Mei – 14 Juli 2025)
- Jl. Gatot Subroto, Jl. Jenderal Sudirman (9 Mei – 5 Juli 2025)
- Jl. Galunggung (4 Juni – 2 Agustus 2025)
- Jl. Bekasi Raya, Jl. Ciledug Raya (26 Mei – 2 September 2025)
- Jl. Lingkar Luar Barat sisi timur (5 Juni – 2 September 2025)

Secara keseluruhan, terdapat lebih dari 25 titik lokasi yang menjadi fokus pemeliharaan, tersebar di seluruh wilayah Jakarta.

Meskipun pekerjaan tengah berlangsung, kendaraan masih diperbolehkan melintas. Namun, pengendara diimbau untuk berhati-hati dan memperhatikan rambu serta petunjuk yang telah disediakan di sekitar lokasi pekerjaan.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta menyampaikan bahwa pemeliharaan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memastikan infrastruktur jalan tetap dalam kondisi prima. "Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan masyarakat selama pekerjaan berlangsung. Langkah ini kami lakukan demi kenyamanan dan keselamatan bersama," ujarnya.





Zebra Cross Dicat Ulang, Dinas Bina Marga Wujudkan Jakarta Ramah Pejalan Kaki

Jakarta, 17 Juli 2025 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pengguna jalan. Salah satu bentuk konkret upaya tersebut adalah pelaksanaan pengecatan ulang marka zebra cross di kawasan Simpang Pancoran, Jakarta Selatan.

Marka jalan atau zebra cross merupakan elemen vital dalam sistem lalu lintas perkotaan, khususnya bagi pejalan kaki. Seiring waktu dan intensitas lalu lintas, banyak marka jalan yang mengalami pemudaran dan berkurang tingkat visibilitasnya, terutama saat malam hari atau kondisi hujan. Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan revitalisasi marka oleh Dinas Bina Marga.

Pengerjaan Dilakukan Malam Hari

Agar tidak mengganggu arus lalu lintas dan aktivitas warga, seluruh proses pengerjaan dilakukan pada malam hingga dini hari. Petugas dikerahkan untuk membersihkan permukaan jalan, mengukur ulang area marka, hingga melakukan pengecatan dengan mesin khusus.

Proses pengecatan menggunakan cat thermoplastic, jenis cat yang dikenal memiliki daya tahan tinggi terhadap cuaca, lalu lintas berat, serta mampu memantulkan cahaya kendaraan di malam hari. Cat ini dipanaskan terlebih dahulu, kemudian diaplikasikan ke permukaan jalan menggunakan mesin marka jalan khusus. Setelah itu, dilakukan pembersihan sisa material dan pengeringan dengan blower agar zebra cross siap digunakan kembali dalam waktu singkat.





Manfaat Langsung bagi Pejalan Kaki

Pemeliharaan marka jalan ini merupakan bagian dari program "Jakarta Ramah Pejalan Kaki" yang sedang digencarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Zebra cross bukan sekadar cat di jalan. Fungsinya sangat penting untuk mengatur interaksi antara kendaraan dan pejalan kaki. Dengan marka yang jelas dan reflektif, pengendara akan lebih waspada, dan pejalan kaki bisa melintas dengan aman.

Selain itu, pengecatan ulang ini juga mendukung upaya penataan kota agar lebih inklusif, ramah lingkungan, serta selaras dengan standar kota modern yang mengutamakan keselamatan semua pengguna jalan.

Wujud Kolaborasi untuk Kota Lebih Baik

Masyarakat diimbau untuk ikut serta menjaga fasilitas umum yang telah tersedia, termasuk marka jalan, dan mematuhi rambu lalu lintas demi keselamatan bersama.

Dengan selesainya pengecatan ulang zebra cross di Simpang Pancoran, Dinas Bina Marga berharap tingkat keselamatan pejalan kaki dapat meningkat. Ke depannya, kegiatan serupa akan terus dilaksanakan di titik-titik strategis lain di seluruh wilayah DKI Jakarta.







Dinas Bina Marga Gelar Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di Lapangan Banteng, Dukung Jakarta Ramah Pejalan Kaki



Jakarta, 18 Juli 2025 - Dalam rangka mendukung terciptanya ruang publik yang bersih, aman, dan nyaman, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menggelar Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di kawasan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, pada Kamis pagi (18/07). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Bina Marga, Heru Suwondo, yang turut hadir bersama jajaran pejabat dan petugas lapangan.

Kegiatan kerja bakti dimulai sejak pukul 07.00 WIB dan difokuskan pada pembersihan menyeluruh trotoar di keempat sisi Taman Lapangan Banteng, yakni sisi Utara, Selatan, Barat, dan Timur. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, Dinas Bina Marga membagi area kerja menjadi dua tim utama, yaitu Area A dan Area B. Area A mencakup ruas trotoar di Jl. Lapangan Banteng Barat hingga Selatan, sementara Area B mencakup Jl. Lapangan Banteng Timur hingga Utara.

Fokus Pekerjaan: Pembersihan Fisik dan Drainase

Pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan kerja bakti ini tidak hanya sebatas pembersihan permukaan trotoar dan kansteen, namun juga menyasar mulut air dan tali air. Pembersihan saluran air ini menjadi langkah antisipatif dalam menghadapi musim penghujan yang dapat menyebabkan genangan, bahkan banjir, jika sistem drainase tidak berfungsi optimal.

Selain menyapu dan mengangkat sampah, petugas juga membersihkan endapan lumpur dan sedimen pada saluran air. Upaya ini dilakukan agar aliran air hujan tetap lancar dan tidak tersumbat, terutama di kawasan dengan aktivitas lalu lintas tinggi seperti Lapangan Banteng.

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, menegaskan pentingnya menjaga trotoar sebagai bagian integral dari sistem transportasi dan ruang publik kota. Dalam keterangannya, ia menyampaikan bahwa trotoar sering kali tidak mendapatkan perhatian yang memadai, padahal memiliki fungsi krusial bagi keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki.

"Trotoar, sebagai fasilitas umum, memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran aktivitas pejalan kaki. Namun, seringkali kita melihat trotoar yang kotor, dipenuhi sampah, dan bahkan digunakan untuk berjualan. Hal ini tentu saja mengganggu kenyamanan pejalan kaki dan mengurangi keindahan kota. Oleh karena itu, kegiatan kerja bakti pembersihan trotoar ini menjadi sangat penting untuk mendukung fungsi trotoar sebagai ruang publik yang bersih, aman, dan nyaman bagi pejalan kaki," ungkap Heru Suwondo.

Ia juga menambahkan bahwa kebersihan dan kerapian fasilitas publik merupakan cerminan kesadaran bersama, tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga masyarakat. Oleh karena itu, ia mengimbau warga untuk turut serta menjaga dan tidak menyalahgunakan fungsi trotoar, misalnya dengan berjualan atau memarkir kendaraan secara sembarangan.

Bagian dari Program Jakarta Ramah Pejalan Kaki

Kegiatan ini merupakan bagian dari program prioritas Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan Jakarta sebagai kota yang ramah pejalan kaki. Dinas Bina Marga secara rutin melakukan perawatan dan pemeliharaan infrastruktur pedestrian, termasuk melalui kerja bakti berkala di berbagai titik strategis.

Lapangan Banteng dipilih sebagai lokasi pertama kegiatan karena merupakan salah satu ikon ruang terbuka hijau di Jakarta Pusat yang ramai dikunjungi warga, wisatawan, dan pengguna jalan setiap harinya. Trotoar di kawasan ini menjadi jalur penghubung penting bagi masyarakat yang melintasi dan beraktivitas di area sekitarnya.



Harapan ke Depan

Dengan terlaksananya kegiatan ini, Dinas Bina Marga berharap dapat meningkatkan kualitas lingkungan kota secara menyeluruh, khususnya dalam hal kebersihan dan keteraturan fasilitas pedestrian. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momen untuk memperkuat semangat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga ruang kota yang tertib, layak, dan manusiawi.

Kegiatan serupa rencananya akan terus digelar secara berkala di titik-titik lain di lima wilayah kota administrasi DKI Jakarta, terutama di lokasi yang memiliki volume pejalan kaki tinggi dan infrastruktur yang perlu pemeliharaan khusus.

JUNITA: Niaga Hebat, Jumat Bermakna

Jakarta, 25 Juli 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan Jumat Niaga Kita (JUNITA) pada bulan Juli tahun 2025, pada kesempatan ini kegiatan dibuka oleh Pembina DP KORPRI Unit Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.

Kegiatan JUNITA pada kesempatan kali ini, dimeriahkan oleh penyelenggara dari Bidang Kelengkapan Jalan (KJ), Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum (PJSU) dan Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Kegiatan ini berlokasi di lobby utama lantai 11 Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah, dihadiri oleh seluruh ASN, PJLP dan juga pegawai di lingkungan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. JUNITA dilaksanakan sebagai ajang silaturahmi sekaligus sebagai wadah jual beli berbagai hidangan dan snack lezat yang ditawarkan oleh para penyelenggara.

Kudapan yang ditawarkan cukup beragam dari makanan ringan hingga makanan besar seperti Asinan Kamboja, Dimsum, Sandwich, dan berbagai kudapan lainnya. Tidak hanya itu, berbagai minuman penyegar dahaga juga tersedia dalam kegiatan ini.

Sebelum sampai di pengujung acara JUNITA, kegiatan turut dimeriahkan juga dengan pembacaan pemenang dari kupon undian yang dibagikan selama acara berlangsung, dimana para pemenang yang beruntung akan mendapatkan hadiah menarik dari para panitia acara.

Besar harapan agar kedepannya kegiatan JUNITA dapat terus dilaksanakan secara rutin. Mengingat meriahnya kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi berbagai pihak khususnya pada seluruh Insan Bina Marga, kegiatan ini juga sekaligus menjadi ajang silaturahmi dan hiburan bagi seluruh pegawai.







HOTMIX vs COLDMIX: Solusi Perbaikan Jalan yang Disesuaikan dengan Kondisi Lapangan



Jakarta, 22 Juli 2025 - Perbaikan jalan merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas infrastruktur dan pelayanan publik. Di balik mulusnya jalan-jalan di Ibu Kota, terdapat proses teknis yang membutuhkan pemilihan material yang tepat. Dalam hal ini, terdapat dua jenis material perbaikan jalan yang umum digunakan yaitu Hotmix dan Coldmix.

Mengenal Hotmix dan Coldmix

Hotmix adalah campuran antara aspal dan agregat (seperti batu dan pasir) yang dipanaskan hingga suhu tinggi sebelum diaplikasikan ke permukaan jalan. Proses pengerjaan Hotmix menggunakan alat berat, seperti Asphalt Roller, untuk memastikan hasil akhir yang rata, kuat, dan tahan lama. Namun, aplikasi Hotmix tidak bisa dilakukan saat kondisi jalan basah (misalnya saat hujan) dan memerlukan waktu cukup lama sebelum bisa dilintasi kendaraan.

Sementara itu, Coldmix atau aspal dingin, adalah campuran agregat dan aspal emulsi yang tidak memerlukan pemanasan dalam aplikasinya. Coldmix dapat diaplikasikan langsung menggunakan alat ringan seperti stamper, dan tetap bisa digunakan saat jalan dalam kondisi basah. Karena sifatnya yang praktis, Coldmix sangat cocok untuk perbaikan darurat, seperti menutup lubang jalan dengan cepat tanpa mengganggu lalu lintas dalam waktu lama.



HOTMIX

Hotmix adalah campuran aspal dan agregat (batu dan pasir) yang dipanaskan dan dicampur pada suhu tinggi sebelum diaplikasikan ke permukaan jalan dengan menggunakan alat berat seperti *Asphalt Roller.*

Perbaikan jalan dengan *Hotmix* tidak dapat dilakukan saat kondisi basah (hujan) dan membutuhkan beberapa waktu untuk dapat dilintasi kendaraan.

Kelebihan *Hotmix*:

- Daya tahan tinggi
- Permukaan halus dan rata
- Lebih tahan perubahan cuaca
- Umur pemakaian lebih lama
- Kuat terhadap deformasi
- Estetika lebih baik



COLDMIX

Coldmix, atau aspal dingin, adalah campuran agregat (batu pecah dan pasir) serta aspal emulsi yang diaplikasikan tanpa pemanasan dan dapat dilakukan dengan alat ringan seperti *stamper.*

Coldmix digunakan untuk perbaikan jalan disegala kondisi seperti jalan basah, *Coldmix* dapat menambal lubang jalan dengan cepat

Kelebihan *Coldmix*:

- Siap pakai tanpa pemanasan
- Praktis dan mudah diaplikasikn
- Cocok untuk perbaikan darurat
- Pengerjaan bisa saat basah
- Fleksibel untuk volume kecil
- Hemat waktu dan tenaga (efisien)

Penggunaan Berdasarkan Kebutuhan

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa pemilihan antara Hotmix dan Coldmix tidak bisa disamaratakan, melainkan harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Hotmix lebih cocok untuk pekerjaan rekonstruksi atau pemeliharaan jangka panjang dengan hasil akhir yang optimal, sedangkan Coldmix menjadi solusi cepat dan efisien untuk menutup lubang yang berisiko membahayakan pengguna jalan, terutama saat musim hujan atau dalam situasi mendesak.

Kombinasi penggunaan kedua jenis material ini diharapkan dapat menunjang program perbaikan jalan yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada keselamatan serta kenyamanan masyarakat.



Bina Marga Grogol Petamburan: Jaga Jalan Jakarta Barat Bebas Lubang Lewat Dedikasi Tim Lapangan

Dalam upaya menjaga kualitas infrastruktur jalan di wilayah Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Suku Dinas Bina Marga terus bekerja tanpa henti melalui program andalan yaitu, Zero Hole. Program Zero Hole dilakukan demi menciptakan ruas jalan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Hal ini disampaikan langsung oleh Zubaidah, atau yang akrab disapa dengan Ibu Ida, selaku Kepala Satuan Pelaksana (Kasatpel) Bina Marga Kecamatan Grogol Petamburan. Dalam wawancaranya, Bu Ida menjelaskan tugas pokoknya adalah memantau seluruh pekerjaan di bidang jalan, jembatan, hingga penerangan jalan umum (PJU) di wilayah tersebut.

"Saya membawahi 19 personel PJLP (Pasukan Kuning), yang terdiri dari satu admin, 12 satgas jalan dan jembatan, serta enam satgas PJU. Tidak hanya itu, pada pelaksanaannya kami juga dibantu oleh satu orang PNS, yang bernama Bapak Wasimin, untuk monitoring harian,"pungkas Ida.

Beroperasi Dua Shift Demi Wujudkan Zero Hole

Program Zero Hole menjadi prioritas utama dalam aktivitas Bina Marga. Tim bekerja dalam dua shift, pagi dan malam, guna menangani lubang jalan secepat mungkin. Shift malam secara khusus disiapkan untuk penanganan darurat tanpa menunggu jam kerja pagi. Seluruh laporan pekerjaan ini tercatat dalam sistem digital yang terintegrasi dengan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.

"Setiap hari kami laporkan progresnya. Tujuannya jelas: tidak ada jalan berlubang yang bisa membahayakan pengguna jalan," tegas Ida.

Jalan Jelambar Jadi Fokus, Karena Genangan dan Utilitas

Saat ini, fokus utama perbaikan ada di Jalan Jelambar. Menurut Ida, kawasan tersebut sering mengalami genangan akibat pekerjaan utilitas seperti milik PAM Jaya dan PLN, selain itu perbedaan elevasi jalan yang belum merata juga menjadi salah satu pokok masalah utama.

Namun, pembenahan Jalan Jelambar membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa aspek.

"Proyek jalan beton butuh waktu lebih lama karena adanya kendala teknis dan keterbatasan anggaran. Jadi belum bisa dipastikan kapan tuntas sepenuhnya," ujarnya.

Kendala: Sosialisasi dan Utilitas Bawah Tanah

Tidak hanya itu, tantangan lain yang kerap muncul juga berasal dari masyarakat yang kurang memahami proses pekerjaan konstruksi. Meski sosialisasi telah dilakukan, sejumlah warga tetap menyampaikan keluhan terkait kebisingan, debu, hingga dampak ekonomi terhadap toko mereka.

"Kadang-kadang, keluhan datang karena kurangnya pemahaman bahwa ini semua demi keselamatan jangka panjang," jelas Ida.

Selain itu, proyek jalan juga sering terhambat oleh keberadaan utilitas bawah tanah seperti pipa PAM, kabel PLN, atau tiang Telkom. Tanpa koordinasi dengan instansi pemilik utilitas, pekerjaan kerap mengalami keterlambatan.

"Tetap semangat, jaga kekompakan, dan bekerja dengan hati. Semoga Dinas Bina Marga semakin baik dalam melayani masyarakat lewat infrastruktur yang tangguh dan berkualitas."

Zubaidah - Kasatpel Bina Marga Kecamatan Grogol Petamburan



Proyek Sukses dan Rencana Selanjutnya

Namun dari banyaknya tantangan pekerjaan, Satuan Pelaksana Bina Marga Kecamatan Grogol Petamburan yang dikepalai oleh Ibu Ida telah berhasil menyelesaikan beberapa pekerjaan besar. Salah satu proyek besar yang telah sukses dikerjakan berlokasi di Jalan Jelambar Utara Raya, yang merupakan hasil dari program reses anggota DPRD. Kawasan tersebut kini terbebas dari genangan meski saat musim kemarau atau air pasang.

Dalam waktu dekat, Ibu Ida dan tim juga akan melakukan pekerjaan peninggian jalan beton di dua lokasi: yaitu di Jl. Satria 4 dan Jl. Wijaya Kusuma, Jakarta Barat.

Apresiasi untuk Tim dan Harapan ke Depan

Ibu Ida menyampaikan apresiasi atas dedikasi tim yang selama ini telah bekerja keras menjaga kualitas jalan.

"Saya bangga dan sangat menghargai kerja keras rekan-rekan di lapangan. Mereka sangat berdedikasi dan menjadi motivasi bagi saya untuk terus memberikan yang terbaik," ungkapnya.





GALERI SOROTAN



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat Melakukan Perbaikan Jalan Berlubang dengan Coldmix di Jl. Hos. Cokroaminoto, Kec. Menteng (3/7/2025).



Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota Melaksanakan Perbaikan Lantai Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Kramat Jati, Jakarta Timur (10/7/2025).



Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga (Alkal) Melakukan Tindak Lanjut Tutup Lubang Berdasarkan Laporan CRM di Jl. Raya Casablanca, Jakarta Selatan, (11/7/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan Melakukan Perbaikan Tiang Penerangan Jalan yang Miring, di Jl. Raya Ragunan, Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan (11/7/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur Melakukan Lanjutan Pembuatan Jogging Track di Halaman Kantor Walikota Jakarta Timur 11/7/2025).



Unit Pengadaan Tanah Bina Marga Melaksanakan Rapat Koordinasi Evaluasi Data Inventarisasi Proyek Jalan Tembus Kelapa Gading – Pulo Gadung (11/7/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara Melakukan Tindak Lanjut Jalan Berlubang dengan Aspal Coldmix di Jl. Raya Cilincing (15/7/2025).



Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian Dan Pengukuran Bina Marga Melakukan Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder di Laboratorium UP4BM (16/7/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat Melaksanakan Sosialisasi Kepada Warga Perihal Peningkatan Trotoar di Jl. Meruya Ilir, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat (17/7/2025).



Bidang Jalan dan Jembatan Melakukan Pendampingan Kunjungan Asbang dan Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta beserta jajaran di Lokasi Pekerjaan Jalan Tembus Rorotan (18/7/2025).



Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum Melakukan Serah Penerimaan Lapangan untuk Pembangunan Penerangan Jalan Umum di Jakarta Utara Zona 2 (Jl. Pluit Timur Raya) (21/7/2025).



Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Bina Marga mewakili Kepala Dinas Bina Marga Menghadiri Acara Peluncuran Logo dan Tema HUT Ke-80 Kemerdekaan RI Tahun 2025 di Balaikota Pemprov DKI Jakarta (23/7/2025).



Sekretariat Bina Marga Menghadiri Rapat Koordinasi Lanjutan Terkait Aset Milik Pemda DKI Jakarta, yang berlokasi di Jl. Raya Ciledug Raya No. 5 RT 01 / RW 03, Kelurahan Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan Selatan, Jakarta Selatan (24/7/2025).



Bidang Kelengkapan Jalan Bina Marga Melakukan Peninjauan Lapangan Rencana Penataan Trotoar Beserta Bangunan Pelengkap Jalan TA 2025 pada Lokasi Jl. Tirtayasa bersama DBM KJ, DSDA, Perwakilan Satpel SDA Kec. Kebayoran Baru (24/7/2025).



Bidang Jalan dan Jembatan Melakukan Tindak Lanjut Hotmix di Jl. Tomang Raya, Kec palmerah, Jakarta Barat (28/7/2025).



Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota Menindaklanjuti Laporan CRM Perbaikan Lantai Bordes Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Atmajaya di Jl. Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan (30/7/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat Melakukan Kegiatan Peningkatan Trotoar di Jl. Meruya Ilir, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat (31/7/2025).

Tahapan Perbaikan Jalan dengan Hotmix















BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur di Jakarta.

Penasihat
Kepala Dinas Bina Marga
Sekretaris Dinas Bina Marga

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Penyusun
Tim Media Sosial Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Kontak Kami

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat



DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA